

## SINOPSIS

Peranan penting dalam siklus kehidupan yang dimulai dari hamil hingga melahirkan kemudian memberikan air susu ibu (ASI), membesarkan anak dan menentukan keluarga berencana (KB) dengan proses yang berjalan normal. Keberhasilan pelayanan kesehatan ibu dan anak dapat dilihat dari cakupan K1 dan K4 karena saling berkesinambungan satu sama lain dengan kesehatan ibu dan bayi. Cakupan dan target K1 dan K4 yang tidak terdeteksi dapat menyebabkan faktor risiko ibu hamil secara dini sehingga terlambat dalam penanganan yang dapat berakibat pada kematian. Ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur dapat mengakibatkan dampak buruk terhadap kesehatan ibu dan anak. Oleh karena itu, setiap ibu hamil memerlukan asuhan secara *continuity of care* untuk mencegah terjadinya komplikasi dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

Laporan ini merupakan laporan kasus dengan jumlah kasus 1 orang metode asuhan kebidanan dengan menggunakan metode 5 langkah yaitu pengkajian, diagnosa kebidanan, perencanaan, penatalaksanaan dan evaluasi pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, neonatus dan Keluarga Berencana (KB). Asuhan kebidanan pada Ny."D" usia 33 tahun dilaksanakan tanggal 18 Februari 2022 sampai dengan 11 April 2021. Selama kehamilan Ny."D" termasuk kehamilan resiko rendah (KRR) dengan keluhan sering BAK . Proses persalinan normal di PMB ditolong oleh bidan. Bayi lahir langsung menangis, gerak aktif, cukup bulan BB : 3000 gram, PB : 48 cm. Plasenta lahir spontan, lengkap, dan perdarahan normal. Masa nifas dilakukan kunjungan 4 kali, laktasi, involusi, dan lochea normal dengan masalah nyeri setelah diberi asuhan masalah sudah teratasi. Kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 4 kali, neonatus normal, jenis kelamin perempuan, sudah mendapatkan injeksi vitamin K1 dan salep mata, imunisasi Hb0, BCG, dan Polio 1, perkembangan normal dengan DDST. Ny."D" mantap menggunakan akseptor KB pil.

Hasil yang diperoleh setelah diberikan asuhan kepada ibu, pengetahuan tentang kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, dan KB menjadi lebih meningkat. Masalah dan ketidaknyamanan yang terjadi dapat diatasi sehingga penyulit selama kehamilan dapat terdeteksi secara dini. Hasil asuhan yang dilakukan secara *continuity of care* dari masa kehamilan sampai dengan KB pascasalin berjalan sesuai dengan rencana dan terdokumentasi.

Kesimpulan dari laporan kasus adalah setelah diberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* yang dilakukan sejak masa kehamilan tercapai kesehatan ibu dan janin baik dan pemberian asuhan KB dari hasil intervensi ibu mantap memilih KB pil. Disarankan metode asuhan kebidanan secara *continuity of care* efektif dan dapat diterapkan di seluruh fasilitas kesehatan dalam pemberian asuhan kebidanan mulai dari asuhan ibu hamil, nifas, bersalin, neonatus, dan keluarga berencana (KB).